



Badan Karantina Pertanian

KEMENTERIAN PERTANIAN RI

LAPORAN KEUANGAN SEMESTER II TA 2020

STASIUN KARANTINA PERTANIAN

KELAS I CILACAP

(018.12.0300.237369.KD)



Alamat Satker Komplek Bandara Tunggul Wulung

Tritih Lor, Kec. Jeruk Legi, Cilacap

Telp : (0282) 521870

Fax : (0282) 533920

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Cilacap, 07 Januari 2021

Kepala,



Dwi Astuti Yuniasih, SP, M.Sc

NIP. 19730614 200604 2 001

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	7
I Laporan Realisasi Anggaran	6
II Neraca	9
III Laporan Operasional	10
IV Laporan Perubahan Ekuitas	11
V Catatan atas Laporan Keuangan	12
A Penjelasan Umum	12
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	22
B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak	23
B.2 Belanja	24
B.3 Belanja Pegawai	25
B.4 Belanja Barang	26
B.5 Belanja Modal	27
B.5.1 Belanja Modal Peralatan Mesin	28
B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	29
B.5.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	29
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	31
C.1 Aset Lancar	31
C.1.1 Persediaan	31
C.2. Aset Tetap	32
C.2.1 Tanah	32
C.2.2 Peralatan dan Mesin	32
C.2.3 Gedung dan Bangunan	35
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	37
C.2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	38
C.3. Aset lainnya	39
C.3.1 Aset Lain lain	38
C.3.2 Akumulasi Penyusutan / Amortasi Aset Lainnya	40
C.4 Kewajiban Jangka Pendek	41
C.4.1 Uang Kepada Pihak Ketiga	41

C.5	Ekuitas	41
C.5.1	Ekuitas	41
D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	43
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	43
D.2	Beban Pegawai	44
D.3	Beban Persediaan	45
D.4	Beban Barang dan Jasa	45
D.5	Beban Pemeliharaan	46
D.6	Beban Perjalanan Dinas	47
D.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	48
D.8	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	49
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	51
E.1	Ekuitas Awal	51
E.2	Surplus/Defisit-LO	51
E.3	Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar	51
E.3.1	Selisih Revaluasi Aset Tetap	51
E.3.2	Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	52
E.4	Transaksi Antar Entitas	52
E.4.1	Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	53
E.4.2	Transfer Masuk/Transfer Keluar	53
E.4	Ekuitas Akhir	54
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	55
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	55
F.2	Pengungkapan Lain-lain	55

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Cilacap, 07 Januari 2021

Kepala,



Dwi Astuti Yuniasih, SP, M.Sc

NIP. 19730614 200604 2 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.297.627.302,00 atau mencapai 129,76% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.000.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp9.286.109.703,00 atau mencapai 99,91% dari alokasi anggaran sebesar Rp9.294.564.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp21.353.619.182,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp157.617.239,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp21.165.033.470,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp30.968.473,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp964.650,00 dan Rp21.352.654.532,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.288.535.972,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp7.905.158.481,00

sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-6.616.622.509,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-64.728.212,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-6.681.350.721,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp19.118.854.608,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-6.681.350.721,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp886.964.744,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp8.028.185.901,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp21.352.654.532,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I CILACAP LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.000.000.000,00	1.297.627.302,00	129,76	1.715.450.042,00
Jumlah Pendapatan		1.000.000.000,00	1.297.627.302,00	129,76	1.715.450.042,00
BELANJA					
	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	2.729.719.000,00	2.729.701.597,00	100,00	2.809.843.621,00
Belanja Barang	B.4.	4.022.699.000,00	4.016.688.989,00	99,85	3.443.592.603,00
Belanja Modal	B.5.	2.542.146.000,00	2.539.719.117,00	99,90	2.532.167.808,00
Jumlah Belanja		9.294.564.000,00	9.286.109.703,00	99,91	8.785.604.032,00

II. NERACA

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I CILACAP
NERACA
PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	157.617.239,00	184.002.701,00
Jumlah Aset Lancar		157.617.239,00	184.002.701,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	3.184.772.000,00	2.973.186.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	8.432.123.220,00	7.144.474.804,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	15.434.480.675,00	14.296.590.508,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	2.087.666.840,00	1.890.828.840,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.5.	-7.974.009.265,00	-7.436.281.970,00
Jumlah Aset Tetap		21.165.033.470,00	18.868.798.182,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.4.1.	539.269.534,00	514.472.383,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2.	-508.301.061,00	-437.850.117,00
Jumlah Aset Lainnya		30.968.473,00	76.622.266,00
Jumlah Aset		21.353.619.182,00	19.129.423.149,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	964.650,00	10.568.541,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		964.650,00	10.568.541,00
Jumlah Kewajiban		964.650,00	10.568.541,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	21.352.654.532,00	19.118.854.608,00
Jumlah Ekuitas		21.352.654.532,00	19.118.854.608,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		21.353.619.182,00	19.129.423.149,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I CILACAP
LAPORAN OPERASIONAL**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	1.288.535.972,00	1.679.659.987,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.288.535.972,00	1.679.659.987,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	2.729.701.597,00	2.809.843.621,00
Beban Persediaan	D.3.	228.654.256,00	131.444.115,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2.163.590.250,00	1.676.425.086,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	886.484.886,00	509.633.596,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	762.886.452,00	1.029.518.017,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1.133.841.040,00	1.007.573.563,00
JUMLAH BEBAN		7.905.158.481,00	7.164.437.998,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-6.616.622.509,00	-5.484.778.011,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	7.400.000,00	25.255.555,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	76.599.826,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	8.172.580,00	16.365.711,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	3.700.966,00	5.319.127,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-64.728.212,00	36.302.139,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-6.681.350.721,00	-5.448.475.872,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I CILACAP
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
EKUITAS AWAL	E.1.	19.118.854.608,00	17.495.221.460,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-6.681.350.721,00	-5.448.475.872,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	886.964.744,00	-1.705.000,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	516.980.428,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	369.984.316,00	-1.705.000,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	8.028.185.901,00	7.073.814.020,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	21.352.654.532,00	19.118.854.608,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22/Permentan/OT.140/VI/2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Karantina Pertanian, tugas pokok Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap adalah melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

-) Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan.
-) Pelaksanaan Pemeriksaan, Pengasingan, Pengawasan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan Media Pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK).
-) Pelaksanaan Pemantuan Daerah Sebar HPHK dan OPTK
-) Pelaksanaan Pembuatan Koleksi HPHK dan OPTK
-) Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Hayati, Hewani dan Nabati
-) Pelaksanaan Pemberian Pelayanan Operasional Karantina Hewan dan Tumbuhan
-) Pelaksanaan Pemberian Pelayanan Operasional Keamanan Hayati dan Nabati
-) Pengelolaan Sistem Informasi, Dokumentasi dan Sarana Teknik Karantina Hewan dan Tumbuhan
-) Pelaksanaan Pengawasan dan Penindalan Pelanggaran Peraturan Perundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati

- J Pelaksanaan unsur Tata Usaha dan Rumah Tangga Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban, maka Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap mempunyai tujuan pembangunan sebagai berikut :
- J Meningkatkan kualitas pelaksanaan tindakan karantina pertanian lingkup Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan standar rekomendasi yang ditetapkan
- J Meningkatkan kualitas pelayanan karantina pertanian di lingkup Wilayah Kerja Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap
- J Meningkatkan pemantapan peraturan perundang-undangan dalam rangka penegakan hukum

Untuk mewujudkan tujuan di atas Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap berkomitmen dengan visi *“Menjadi Instansi Yang Tangguh dan Terpercaya dengan memberikan Pelayanan Berkualitas dan Terukur Dengan Didukung Administrasi Yang Tertib”*

Untuk mencapai Visi diatas, maka Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap mempunyai Misi sebagai berikut :

- J Melindungi kelestarian sumber daya alam hayati hean dan tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina Hewan (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sesuai dengan Wilayah Kerja dan Wilayah Layanan yang berlaku
- J Mendukung terwujudnya keamanan pangan
- J Mendukung Badan Karantina Peranian dalam rangka fisilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian
- J Melaksanakan pelayanan prima kepada masyarakat dengan cepat, tepat,akurat, efektif dan efisien.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap.

Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	840.000.000,00	840.000.000,00
Pendapatan Jasa Lainnya	160.000.000,00	160.000.000,00
Jumlah Pendapatan	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.138.871.000,00	2.520.885.000,00
Belanja Lembur	250.000.000,00	208.834.000,00
Belanja Barang Operasional	1.120.349.000,00	1.333.315.000,00
Belanja Barang Non Operasional	550.965.000,00	383.368.000,00
Belanja Barang Persediaan	233.500.000,00	194.127.000,00
Belanja Jasa	903.100.000,00	458.836.000,00
Belanja Pemeliharaan	851.714.000,00	886.545.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.621.420.000,00	766.508.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.341.365.000,00	1.568.965.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	698.191.000,00	696.431.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	387.208.000,00	276.750.000,00
Jumlah Belanja	11.096.683.000,00	9.294.564.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.297.627.302,00 atau mencapai 129,76% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.000.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0,00	10.332.800,00	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	160.000.000,00	175.223.000,00	109,51
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	840.000.000,00	1.110.380.172,00	132,19
Pendapatan Lain-lain	0,00	1.691.330,00	0,00
Jumlah	1.000.000.000,00	1.297.627.302,00	129,76

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -24,36% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	10.332.800,00	28.188.355,00	-63,34
Pendapatan Jasa Lainnya	175.223.000,00	340.004.000,00	-48,46
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	1.110.380.172,00	1.336.723.187,00	-16,93
Pendapatan Lain-lain	1.691.330,00	10.534.500,00	-83,94
Jumlah	1.297.627.302,00	1.715.450.042,00	-24,36

Berdasarkan tabel di atas, beberapa uraian realisasi pendapatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Realisasi Pendapatan Sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp 2.932.800,00 berasal dari sewa rumah dinas dan Pendapatan dan Penjualan Peralatan dan mesin Rp.7.400.000,00
- b. Realisasi pendapatan jasa lainnya sebesar Rp175.223.000,00 yaitu realisasi pendapatan jasa lainnya dari pendapatan perjalanan dinas tindakan karantina.
- c. Realisasi pendapatan jasa karantina sebesar Rp1.110.380.172,00 berupa realisasi pendapatan jasa karantina pertanian dan peternakan
- d. Realisasi pendapatan lain-lain sebesar Rp1.691.330,00 berupa realisasi penerimaan kembali belanja pegawai pusat Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) sebesar Rp684.500,00 kembali belanja barang pusat Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) Rp1.006.830,00

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp9.286.109.703,00 atau 99,91% dari anggaran belanja sebesar Rp9.294.564.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	2.729.719.000,00	2.729.701.959,00	100,00
Belanja Barang	4.022.699.000,00	4.018.788.989,00	99,90
Belanja Modal	2.542.146.000,00	2.539.719.117,00	99,90
Total Belanja Kotor	9.294.564.000,00	9.288.210.065,00	99,93
Pengembalian Belanja		-2.100.362,00	0,00
Total Belanja	9.294.564.000,00	9.286.109.703,00	99,91

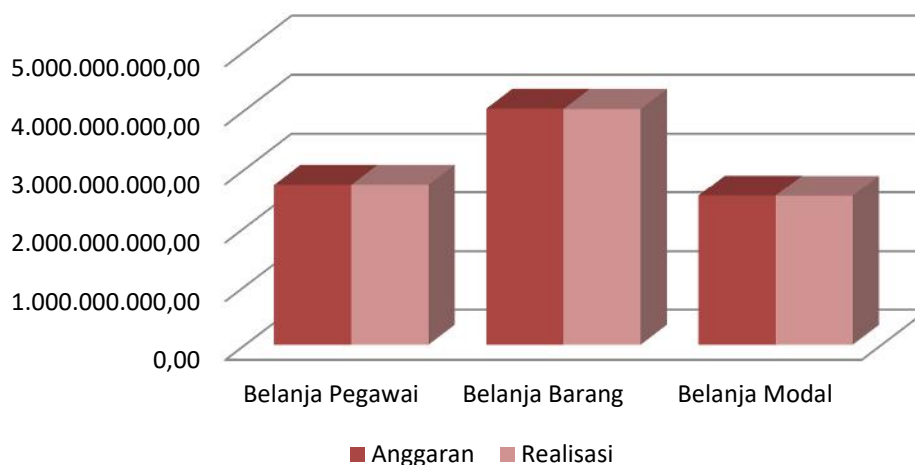
Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 5,70% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Hal ini disebabkan adanya tambahan belanja modal untuk peningkatan pelayanan jasa karantina pertanian

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	2.729.701.597,00	2.809.843.621,00	-2,85
Belanja Barang	4.016.688.989,00	3.443.592.603,00	16,64
Belanja Modal	2.539.719.117,00	2.532.167.808,00	0,30
Total Belanja	9.286.109.703,00	8.785.604.032,00	5,70

Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2020



B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.729.701.597,00 dan Rp2.809.843.621,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan

berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -2,85% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pegawai yang purna tugas dan alih tugas serta penambahan belanja lembur.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.520.875.959,00	2.563.966.393,00	-1,68
Belanja Lembur	208.826.000,00	247.484.000,00	-15,62
Jumlah Belanja Kotor	2.729.701.959,00	2.811.450.393,00	-2,91
Pengembalian Belanja Pegawai	-362,00	-1.606.772,00	-99,98
Jumlah Belanja	2.729.701.597,00	2.809.843.621,00	-2,85

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.016.688.989,00 dan Rp3.443.592.603,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 16,64% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Banyaknya kegiatan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi maupun pengelolaan keuangan baik itu undangan, pelatihan, sosialisasi, koordinasi, bimbingan teknis dan workshop penyusunan laporan keuangan

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.333.200.607,00	1.055.156.780,00	26,35
Belanja Barang Non Operasional	383.299.146,00	109.675.085,00	249,49
Belanja Barang Persediaan	194.123.510,00	234.763.050,00	-17,31
Belanja Jasa	458.794.388,00	504.846.075,00	-9,12
Belanja Pemeliharaan	886.484.886,00	509.633.596,00	73,95
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	762.886.452,00	1.030.118.017,00	-25,94
Jumlah Belanja Kotor	4.018.788.989,00	3.444.192.603,00	16,68
Pengembalian Belanja Barang	-2.100.000,00	-600.000,00	250,00
Jumlah Belanja	4.016.688.989,00	3.443.592.603,00	16,64

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.539.719.117,00 dan Rp2.532.167.808,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,30% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat pengembangan sarana perkantoran dan pembelian peralatan mesin sehingga realisasi belanja modal tahun ini mengalami peningkatan. Sebagai upaya peningkatan layanan jasa perkarantinaan

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.567.823.950,00	206.882.100,00	657,83
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	695.145.167,00	2.131.485.708,00	-67,39
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	276.750.000,00	193.800.000,00	42,80
Jumlah Belanja Kotor	2.539.719.117,00	2.532.167.808,00	0,30
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.539.719.117,00	2.532.167.808,00	0,30

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.567.823.950,00 dan Rp206.882.100,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 657,83% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

- Hal ini disebabkan antara lain Pembelian kendaraan roda empat untuk operasional, alat laboratorium, alat pengolah data untuk menunjang kinerja kantor dalam pelayanan tertib administrasi dan pelayanan publik khususnya pengguna jasa karantina

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.567.823.950,00	206.882.100,00	657,83
Jumlah Belanja Kotor	1.567.823.950,00	206.882.100,00	657,83
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.567.823.950,00	206.882.100,00	657,83

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp695.145.167,00 dan Rp2.131.485.708,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -67,39% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja gedung dan bangunan tahun anggaran sebelumnya lebih besar dibandingkan tahun berjalan sehingga nilai perbandingan mengalami penurunan

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	695.145.167,00	2.131.485.708,00	-67,39
Jumlah Belanja Kotor	695.145.167,00	2.131.485.708,00	-67,39
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	695.145.167,00	2.131.485.708,00	-67,39

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp276.750.000,00 dan Rp193.800.000,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 42,80% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Hal ini disebabkan adanya tambahan belanja modal pengembangan jaringan listrik untuk peningkatan pelayanan jasa karantina pertanian.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	276.750.000,00	193.800.000,00	42,80
Jumlah Belanja Kotor	276.750.000,00	193.800.000,00	42,80
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	276.750.000,00	193.800.000,00	42,80

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp157.617.239,00 dan Rp184.002.701,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Barang Konsumsi	157.617.239,00	184.002.701,00
Jumlah	157.617.239,00	184.002.701,00

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	184.002.701,00
Mutasi Tambah	202.268.794,00
Pembelian	194.123.510,00
Koreksi Penyesuaian Persediaan	2.780.284,00
Tranfer Masuk	5.365.000,00
Mutasi Kurang	-228.654.256,00
Pemakaian	-228.654.256,00
Saldo per 31 Desember 2020	157.617.239,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan persediaan adalah berupa:

1. Mutasi tambah senilai Rp202.268.794,00 berupa pembelian senilai Rp 194.123.510,00 (ATK) dan Koreksi Penyesuaian Persediaan Rp2.780.284,00 (koreksi penyesuaian harga); serta tranfer masuk berupa sertifikat karantina senilai Rp5.365.000,00 Berasal dari Sekretaris Badan Karantina Pertanian.
2. Mutasi kurang senilai Rp228.654.256,00 berupa pemakaian untuk kegiatan operasional perkantoran .

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.184.772.000,00 dan Rp2.973.186.000,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	465,00m2	swadaya no.45 Rt.03/04, cilacap selatan	476.120.700,00
2.	1.246,00m2	AREAL BANDARA TG.WULUNG Rt.04/05, JERUKLEGI	869.504.000,00
3.	675,00m2	Jalan Kuntul Rt.RT 01/01, Cilacap selatan	970.414.000,00
Jumlah			2.973.186.000,00

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	2.973.186.000,00
Mutasi Tambah	
Koreksi Kesalahan input IP	211.586.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	3.184.772.000,00

Mutasi transaksi penambahan yaitu Terdapat koreksi kesalahan input IP yaitu penilaian kembali asset tanah oleh KPKNL melalui revaluasi asset senilai 211.586.000. Sesuai BAR Hasil inventarisasi dan penilaian Nomor : BAR-093/REV/WKN.09/KNL.08/2020.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp8.432.123.220,00 dan Rp7.144.474.804,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	7.144.474.804,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	1.567.823.950,00
Transfer Masuk	251.594.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-531.769.534,00
Saldo per 31 Desember 2020	8.432.123.220,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-6.278.978.607,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	2.153.144.613,00

Mutasi Tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp1.567.823.950,00 dan Tranfer Masuk senilai Rp251.594.000,00

1. Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin adalah berasal dari pembelian senilai Rp1.524.505.700,00 berupa :

1. Pembelian PM berupa 2 Unit Printer senilai Rp. 8.597.600,-
2. Pembelian PM berupa 16 Unit P.C senilai Rp. 254.942.500,-
3. Pembelian PM berupa 4 Unit Lap Top senilai Rp.80.073.250,-
4. Pembelian PM berupa 1 Unit Scanner senilai Rp. 4.859.500,-
5. Pembelian PM berupa 3 Unit Sepeda Motor senilai Rp. 72.000.000,-
6. Pembelian PM berupa 1 Unit Kendaraan Roda Empat (Stasiun Wagon) senilai Rp. 413.000.000,-
7. Pembelian PM berupa 12 Unit A.C Split senilai Rp.74.020.000,-
8. Pembelian PM berupa 8 Unit Rak Besi senilai Rp. 15.840.000,-
9. Pembelian PM berupa 1 Set Meja Rapat senilai Rp. 148.332.600,-
10. Pembelian PM berupa 4 Unit Micropipette senilai Rp. 27.220.000,-
11. Pembelian PM berupa 1 Unit Meja Rapat senilai Rp. 17.000.000,-
12. Pembelian PM berupa 3 Unit Sice senilai Rp. 30.000.000,-
13. Pembelian PM berupa 2 Unit Meja Resepsionis senilai Rp. 20.000.000,-
14. Pembelian PM berupa 10 Unit Meja Kerja Kayu senilai Rp. 72.000.000,-

15. Pembelian PM berupa 1 Unit Camera Wall Box senilai Rp. 14.292.500,-
16. Pembelian PM berupa 1 Unit Microscope Photomicrograph senilai Rp. 71.042.500,-
17. Pembelian PM berupa 1 Unit Microscope Light senilai Rp. 16.292.500
18. Pembelian PM berupa 1 unit Orbital Shaker senilai Rp. 36.850.000,-
19. Pembelian PM berupa 1 unit Vortex Mixer senilai Rp. 7.250.000,-
20. Pembelian PM berupa 1 unit Laboratory Refrigerator senilai Rp. 66.000.000,-
21. Pembelian PM berupa 1 unit Autoclave senilai Rp. 82. 500.000,-
22. Pembelian PM berupa 1 Unit Stand, Diluter/Pipet senilai Rp. 3.960.000,-
23. Pembelian PM berupa 1 Unit Televisi senilai Rp. 12.100.000,-
24. Pembelian PM berupa 1 Unit Mesin Penghisap Debu/Vaccum Cleaner senilai Rp. 3.800.000,-
25. Pembelian PM berupa 2 Unit Mesin Pemotong Rumput senilai Rp. 12.400.000,-
26. Pembelian PM berupa 1 unit Finger Printer and Attendance acces control system senilai Rp.1.650.000,-
27. Pembelian PM berupa 1 unit Mesin Cuci Senilai Rp.2.915.000,-
2. Transfer Masuk PM berupa 2 Unit Lap Top senilai Rp.39.244.000,- (Tiga Puluh Juta Dua Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah) Tranfer masuk senilai Rp39.244.000,00, berupa 2 unit laptop dari sesuai Berita Serah Terima Barang (BAST) Nomor: 955/BAST/PL.210/K.7.A/01/2020 dari BBKP Tanjung Priok. Serta Transfer Masuk berupa Mini Bus dari BKP Kelas II Jogjakarta senilai Rp. 122.800.000,- dan Station Wagon dari BKP Kelas II Jogjakarta senilai Rp.89.550.000,-

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp. 531.769.534, berasal dari Penghentian Aset Yang Tidak Digunakan Berupa :

1. 1 Unit Dongkrak Hidrolik senilai Rp. 963.985,-
2. 4 Unit Lemari Kayu senilai Rp. 2.456.000,-
3. 3 Unit Filling Kabinet senilai Rp. 1.400.000,-
4. 4 Unit Tabung Pemadam senilai Rp. 3.960.000,-

5. 3 Unit Sice senilai Rp. 14.993.000,-
6. 2 Meja Komputer senilai Rp. 800.000,-
7. 1 Unit Portable Air Conditioner Senilai Rp. 15.600.000,-
8. 1 Unit Amplifier senilai Rp. 1.800.000,-
9. 5 Unit Speaker senilai Rp. 5.775.000,-
10. 5 unit Kaca Hias senilai Rp. 8.125.000,-
11. 1 Unit Vertical Blind senilai Rp. 8.712.000,-
12. 1 Unit Gordyin/Kray senilai Rp. 11.264.000,-
13. 2 Unit Layar Film/Proyektor senilai Rp. 2.999.188,-
14. 1 Unit Camera Digital senilai Rp. 5.299.000
15. 1 Unit GPS Receiver senilai Rp. 5.500.000,-
16. 1 Unit Incubator senilai Rp. 184.000,-
17. 1 Unit Microscope senilai Rp. 24.417.000,-
18. 1 Unit Autoclave Senilai Rp. 1.040.000,-
19. 1 Unit PH Meter senilai Rp. 279.000,-
20. 1 Unit Reffrigerator senilai Rp. 25.650.000,0
21. 1 Unit Moisture Tester senilai Rp. 558.000,-
22. 1 Unit Tank senilai Rp. 19.000.000,-
23. 1 Unit Biological Microscope senilai Rp. 105. 862.000,-
24. 10 Unit P.C senilai Rp. 104.548.217,-
25. 6 Unit LapTop Senilai Rp. 42. 855.512,-
26. 9 Note Book senilai Rp. 74.470.000,-
27. 4 Unit Tablet P.C senilai 16.040.000,-
28. 4 Unit Printer Senilai Rp. 16.518.632,-
29. 1 Unit Server Senilai Rp. 10.700.000,-

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing

sebesar Rp15.434.480.675,00 dan Rp14.296.590.508,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	14.296.590.508,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	74.000.000,00
Pengembangan Nilai Aset	139.000.000,00
Pengembangan Melalui KDP	482.145.167,00
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	27.754.322,00
Koreksi Kesalahan input IP	421.698.000,00
Koreksi ekuitas akibat Koreksi Revaluasi	8.637.250,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Hasil Revaluasi atas BMN yg tidak ditemukan	-36.391.572,00
Saldo per 31 Desember 2020	15.434.480.675,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-1.142.277.906,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	14.292.202.769,00

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Penyelesaian Pembangunan Secara Langsung Berupa 1 Unit Bangunan Lainnya (Dipping) senilai Rp. 74.000.000,-
2. Pengembangan Nilai Aset Atas Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen NUP 5 senilai 26.410.000,-
3. Pengembangan Nilai Aset Atas Bangunan Gedung Kantor Permanen NUP 3 senilai 293.843.731,-
4. Pengembangan Nilai Aset Atas Bangunan Gudang Tertutup Permanen NUP 3 senilai 36.140.000,-
5. Pengembangan Aset Bangunan Gedung melalui KDP atas Bangunan Rumah Negara Gol II Type C Permanen senilai Rp. 112.160.300,-
6. Pengembangan Nilai Aset Atas Bangunan Untuk Kandang melalui KDP, NUP 3, 11 dan 12 senilai Rp. 152.591.136,-
7. Pengembangan Aset Bangunan Gedung melalui KDP atas Bangunan Gedung Kantor Permanen NUP 3 senilai Rp. 217.393.731,-

8. Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali Senilai Rp. 27.754.322,-
9. Koreksi Kesalahan input IP Senilai Rp. 421.698.000,-
10. Koreksi ekuitas akibat Koreksi Revaluasi Senilai Rp. 8.637.250,-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Koreksi Hasil Revaluasi atas BMN yg tidak ditemukan –Rp.36.391.572,-

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.087.666.840,00 dan Rp1.890.828.840,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	1.890.828.840,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	276.750.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Kesalahan input IP	-79.912.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	2.087.666.840,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-552.752.752,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	1.534.914.088,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Mutasi tambah berupa pengembangan Nilai Aset Jaringan berupa Penambahan Daya Listrik atas Jaringan Transmisi Tegangan Dibawah 100 KVA NUP 3 senilai Rp. 276.750.000,-
2. Mutasi Kurang Berupa koreksi Kesalahan Input IP senilai –Rp.79.912.000

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-7.974.009.265,00 dan Rp-7.436.281.970,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	8.432.123.220,00	-6.278.978.607,00	2.153.144.613,00
2.	Gedung dan Bangunan	15.434.480.675,00	-1.142.277.906,00	14.292.202.769,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.087.666.840,00	-552.752.752,00	1.534.914.088,00
Akumulasi Penyusutan		25.954.270.735,00	-7.974.009.265,00	17.980.261.470,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp531.769.534,00 dan Rp514.472.383,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	514.472.383,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	531.769.534,00
Mutasi Kurang	
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	-448.800,00
Saldo per 31 Desember 2020	531.769.534,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-500.801.061,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	30.968.473,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya Rp. 531.769.534, berasal dari Penghentian Aset Yang Tidak Digunakan Berupa :

1. 1 Unit Dongkrak Hidrolik senilai Rp. 963.985,-
2. 4 Unit Lemari Kayu senilai Rp. 2.456.000,-
3. 3 Unit Filling Kabinet senilai Rp. 1.400.000,-
4. 4 Unit Tabung Pemadam senilai Rp. 3.960.000,-
5. 3 Unit Sice senilai Rp. 14.993.000,-
6. 2 Meja Komputer senilai Rp. 800.000,-
7. 1 Unit Portable Air Conditioner Senilai Rp. 15.600.000,-
8. 1 Unit Amplifier senilai Rp. 1.800.000,-
9. 5 Unit Speaker senilai Rp. 5.775.000,-
10. 5 unit Kaca Hias senilai Rp. 8.125.000,-
11. 1 Unit Vertical Blind senilai Rp. 8.712.000,-
12. 1 Unit Gordyin/Kray senilai Rp. 11.264.000,-
13. 2 Unit Layar Film/Proyektor senilai Rp. 2.999.188,-
14. 1 Unit Camera Digital senilai Rp. 5.299.000
15. 1 Unit GPS Receiver senilai Rp. 5.500.000,-
16. 1 Unit Incubator senilai Rp. 184.000,-
17. 1 Unit Microscope senilai Rp. 24.417.000,-

18. 1 Unit Autoclave Senilai Rp. 1.040.000,-
19. 1 Unit PH Meter senilai Rp. 279.000,-
20. 1 Unit Refrigerator senilai Rp. 25.650.000,0
21. 1 Unit Moisture Tester senilai Rp. 558.000,-
22. 1 Unit Tank senilai Rp. 19.000.000,-
23. 1 Unit Biological Microscope senilai Rp. 105.862.000,-
24. 10 Unit P.C senilai Rp. 104.548.217,-
25. 6 Unit Laptop Senilai Rp. 42.855.512,-
26. 9 Note Book senilai Rp. 74.470.000,-
27. 4 Unit Tablet P.C senilai Rp. 16.040.000,-
28. 4 Unit Printer Senilai Rp. 16.518.632,-
29. 1 Unit Server Senilai Rp. 10.700.000,-

Mutasi Kurang atas Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan) Senilai Rp. 448.800,-

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-500.801.061,00 dan Rp-437.850.117,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	531.769.534,00	-500.801.061,00	30.968.473,00
Akumulasi Penyusutan		531.769.534,00	-500.801.061,00	30.968.473,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp964.650,00 dan Rp10.568.541,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	964.650,00	10.568.541,00
Jumlah	964.650,00	10.568.541,00

Rincian belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya senilai Rp964.650,00 yaitu :

1. Beban langganan air bulan desember senilai Rp. 964.650,00

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp21.352.654.532,00 dan Rp19.118.854.608,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan

kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.297.627.302,00 dan Rp1.715.450.042,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	10.332.800,00	28.188.355,00	-63,34
Pendapatan Jasa Lainnya	175.223.000,00	340.004.000,00	-48,46
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	1.110.380.172,00	1.336.723.187,00	-16,93
Pendapatan Lain-lain	1.691.330,00	10.534.500,00	-83,94
Jumlah	1.297.627.302,00	1.715.450.042,00	-24,36

Berdasarkan tabel di atas, beberapa uraian realisasi pendapatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Realisasi Pendapatan Sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp 2.932.800,00 berasal dari sewa rumah dinas dan Pendapatan dan Penjualan Peralatan dan mesin Rp.7.400.000,00
- b. Realisasi pendapatan jasa lainnya sebesar Rp175.223.000,00 yaitu realisasi pendapatan jasa lainnya dari pendapatan perjalanan dinas tindakan karantina.
- c. Realisasi pendapatan jasa karantina sebesar Rp1.110.380.172,00 berupa realisasi pendapatan jasa karantina pertanian dan peternakan
- d. Realisasi pendapatan lain-lain sebesar Rp1.691.330,00 berupa realisasi penerimaan kembali belanja pegawai pusat Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) sebesar Rp684.500,00 kembali belanja barang pusat Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) Rp1.006.830,00

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.729.701.597,00 dan Rp2.809.843.621,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	1.747.196.180,00	1.765.062.780,00	-1,01
Beban Pembulatan Gaji PNS	23.524,00	26.156,00	-10,06
Beban Tunj. Anak PNS	37.878.606,00	37.091.378,00	2,12
Beban Tunj. Beras PNS	92.842.440,00	93.494.220,00	-0,70
Beban Tunj. Fungsional PNS	199.140.000,00	221.910.000,00	-10,26
Beban Tunj. PPh PNS	4.809.127,00	4.634.107,00	3,78
Beban Tunj. Struktural PNS	16.920.000,00	17.640.000,00	-4,08
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	128.156.720,00	130.737.780,00	-1,97
Beban Tunjangan Umum PNS	38.035.000,00	34.540.000,00	10,12
Beban Uang Lembur	208.826.000,00	245.880.200,00	-15,07
Beban Uang Makan PNS	255.874.000,00	258.827.000,00	-1,14
Jumlah	2.729.701.597,00	2.809.843.621,00	-2,85

Beban pegawai per 30 September 2020 mengalami penurunan sebesar -2,85% karena adanya pegawai yang alih tugas dan purna tugas.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp228.654.256,00 dan Rp131.444.115,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	228.654.256,00	131.444.115,00	73,96
Jumlah	228.654.256,00	131.444.115,00	73,96

Beban persediaan mengalami penurunan dibanding tahun lalu senilai 73,96 % persen, dikarenakan adanya penambahan anggaran persediaan barang konsumsi guna menunjang kegiatan operasional dan pelayanan terhadap pengguna jasa.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.163.590.250,00 dan Rp1.676.425.086,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Bahan	383.299.146,00	109.675.085,00	249,49
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	98.832.000,00	0,00	0,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Barang Operasional Lainnya	0,00	14.302.700,00	-100,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	159.420.000,00	140.520.000,00	13,45
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	22.550.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Lainnya	58.140.000,00	118.112.000,00	-50,78
Beban Jasa Profesi	22.000.000,00	40.700.000,00	-45,95
Beban Keperluan Perkantoran	900.274.507,00	699.310.180,00	28,74
Beban Langganan Air	12.613.700,00	18.856.250,00	-33,11
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	48.602.605,00	42.688.501,00	13,85
Beban Langganan Listrik	100.074.094,00	102.050.954,00	-1,94
Beban Langganan Telepon	9.434.989,00	8.011.416,00	17,77
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	167.438.100,00	195.611.900,00	-14,40
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5.136.000,00	5.412.000,00	-5,10
Beban Sewa	175.775.109,00	181.174.100,00	-2,98
Jumlah	2.163.590.250,00	1.676.425.086,00	29,06

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2020 mengalami Kenaikan sebesar 29,06 % karena kenaikan belanja bahan, belanja jasa lainnya, belanja Keperluan perkantoran, Belanja langganan listrik, belanja daya tahan tubuh, belanja sewa dan Beban Barang Operasional Penanganan Pandemi COVID-19 (Rapid tes). Sebagai upaya penunjang dalam meningkatkan pelayanan perkaratinaan.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp886.484.886,00 dan Rp509.633.596,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	394.622.960,00	68.041.500,00	479,97
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	15.989.500,00	46.807.000,00	-65,84
Beban Pemeliharaan Jaringan	62.719.000,00	25.326.160,00	147,65
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	413.153.426,00	288.205.578,00	43,35
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0,00	81.253.358,00	-100,00
Jumlah	886.484.886,00	509.633.596,00	73,95

Beban pemeliharaan mengalami kenaikan sebesar 73,95%, dikarenakan banyaknya alat alat pengolah data yang perlu di lakukan perawatan. Selain itu dari alat alat lab, kendaraan dinas, kendaraan operasional di Instalasi Karantina banyak yang harus dilakukan perawatan. Sehingga pelayanan dari segi administrasi dan pelayanan kepada pengguna jasa tidak terganggu.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp762.886.452,00 dan Rp1.029.518.017,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	483.483.213,00	311.198.470,00	55,36

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	12.770.000,00	8.050.000,00	58,63
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0,00	3.350.000,00	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	84.394.039,00	350.251.547,00	-75,90
Beban Perjalanan Tetap	182.239.200,00	356.668.000,00	-48,91
Jumlah	762.886.452,00	1.029.518.017,00	-25,90

Beban perjalanan dinas pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap mengalami kenaikan sebesar -48,91 % Hal ini disebabkan adanya penghematan dikarenakan pandemic COVID19.

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.133.841.040,00 dan Rp1.007.573.563,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	365.157.750,00	385.628.862,00	-5,31
Beban Penyusutan Irigasi	14.543.125,00	7.799.545,00	86,46
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	147.364.584,00	257.995.386,00	-42,88

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Jaringan	11.327.206,00	5.533.761,00	104,69
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	5.488.191,00	12.397.798,00	-55,73
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	589.960.184,00	338.218.211,00	74,43
Jumlah	1.133.841.040,00	1.007.573.563,00	12,53

Beban Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap mengalami Kenaikan sebesar 12,53 % dikarenakan banyaknya barang barang yang sudah mulai berkurang nilai ekonomi dan nilai kegunaan barang barang Milik Negara di Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap telah dilakukan penghapusan.

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-76.599.826,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-3.700.966,00	-654.709,00	465,28
Beban Persediaan Rusak/Usang	0,00	-4.664.418,00	-100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	6.481.250,00	5.831.211,00	11,15
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	7.400.000,00	25.255.555,00	-70,70
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1.006.830,00	7.935.000,00	-87,31

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	684.500,00	2.599.500,00	-73,67
Jumlah	-64.728.212,00	36.302.139,00	-278,30

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional mengalami penurunan senilai - 278,30% dikarenakan beberapa factor yang mempengaruhi, adanya pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu..

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp19.118.854.608,00 dan Rp17.495.221.460,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-6.681.350.721,00 dan Rp-5.448.475.872,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp886.964.744,00 dan Rp-1.705.000,00.

E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp516.980.428,00 dan Rp0,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2020.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Tanah	211.586.000,00
Gedung dan Bangunan	413.060.750,00
Jalan dan Jembatan	-184.973.000,00
Irigasi	105.061.000,00

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Jumlah	516.980.428,00

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp369.984.316,00 dan Rp-1.705.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	50.555.650,00
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-7.605.887,00
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	297.350.303,00
Gedung dan Bangunan	29.684.250,00
Jumlah	369.984.316,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp8.028.185.901,00 dan Rp7.073.814.020,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	9.286.109.703,00
Diterima dari Entitas Lain	-1.297.627.302,00
Transfer Masuk	39.703.500,00
Jumlah	8.028.185.901,00

Penjelasan tentang ditagihkan ke entitas lain sebesar Rp9.286.109.703,00 yaitu realisasi belanja keseluruhan. Sedangkan penjelasan diterima dari entitas lain senilai Rp1.297.627.302,00 yaitu pendapatan negara bukan pajak yang diterima keseluruhan sampai 31 Desember 2020. Transfer masuk berupa sertifikat karantina senilai Rp1.609.500,00 Berasal dari Sekretaris Badan karantina dan ditambah transfer masuk peralatan mesin berupa laptop senilai Rp39.244.000,00 setelah dikurangi penyusutan senilai Rp4.905.500,00 menjadi Rp35.948.000,00.

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-1.297.627.302,00 sedangkan DKEL sebesar Rp9.286.109.703,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp39.703.500,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2020.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018120100412126000KD	39.244.000,00
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120100412126000KD	-4.905.500,00
3.	Barang Konsumsi	018120199412110000KP	5.365.000,00
4.	Peralatan dan Mesin	018120400567322000KD	212.350.000,00
5.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120400567322000KD	-212.350.000,00
Jumlah			39.703.500,00

Transfer masuk berupa sertifikat karantina senilai Rp1.609.500,00 berasal dari Sekretaris Badan karantina dan ditambah transfer masuk peralatan mesin berupa laptop senilai Rp39.244.000,00 setelah dikurangi penyusutan senilai Rp4.905.500,00 menjadi Rp35.948.000,00. Peralatan dan Mesin berupa Mini Bus dari BKP Kelas II Jogjakarta dan Station Wagon dari BKP Kelas II Jogjakarta senilai Rp.212.350.000,- dikurangi akumulasi penyusutan peralatan dan mesin senilai –Rp. 212.350.000,-

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp21.352.654.532,00 dan Rp19.118.854.608,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap melakukan Perbaikan Transaksi Penerimaan Negara yaitu akun 425912 yang seharusnya akun 425911 belanja pegawai pusat Tahun Anggaran Yang Lalu dan sudah ditindaklanuti oleh KPPN sesuai surat dari KPPN Nomor: S-169/WPB.14/KP.15/2020 tanggal 18 Mei 2020

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian tentang penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/Pembuat Komitmen, Pejabat yang diberi kewenangan untuk menguji tagihan kepada negara dan menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap TA. 2020 sebagai berikut :

Tahun Anggaran 2020

Kuasa Pengguna Anggaran	: Dwi Asuti Y, SP, M.Sc
Pejabat Pembuat Komitmen	: Dwi Asuti Y, SP, M.Sc
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Cevi Wahyudi, S.Pt
Bendahara Pengeluaran	: Hardiyanto
Bendahara Penerimaan	: Idhatin Sukandari, A.Md

Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi,
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2020
Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap

NO	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Nilai Perubahan	Nilai Buku Per 31 Desember 2020
A	TANAH	2.386	2.973.186.000	211.586.000	3.184.772.000
1	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	465	630.138.000	89.448.000	719.586.000
2	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1.246	1.213.604.000	58.384.000	1.271.988.000
3	Tanah Bangunan Karantina	675	1.129.444.000	63.754.000	1.193.198.000
B	PERALATAN DAN MESIN	495	7.148.781.304	1.819.417.950	8.436.429.720
1	Loader Lainnya	1	447.762.000	-	447.762.000
2	Portable Generating Set	1	134.350.000	-	134.350.000
3	Portable Water Pump	1	16.200.000	-	16.200.000
4	Stationary Water Pump	1	10.625.000	-	10.625.000
5	Pompa Lumpur	1	14.740.000	-	14.740.000
6	Station Wagon	1	235.950.000	502.550.000	738.500.000
7	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	4	657.144.000	122.800.000	779.944.000
8	Truck + Attachment	1	148.600.000	-	148.600.000
9	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	1	22.630.000	-	22.630.000
10	Sepeda Motor	10	161.245.000	72.000.000	233.245.000
11	Gerobak Tarik	2	3.960.000	-	3.960.000
12	Mesin Kompresor	1	5.344.460	-	5.344.460
13	Mesin Las Listrik	1	2.138.400	-	2.138.400
14	Dongkrak Hidrolik	1	963.985	-	-
15	Orbital Shaker	-	-	36.850.000	36.850.000
16	Timbangan Jembatan Kapasitas 10 Ton	1	133.718.000	-	133.718.000
17	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	3	28.817.800	-	28.817.800
18	Alat Pencacah Hijauan	1	28.807.200	-	28.807.200
19	Alat Penjepit dan Melukai	1	21.700.000	-	21.700.000
20	Lemari Besi/Metal	23	57.271.200	-	57.271.200
21	Lemari Kayu	20	65.940.000	-	63.484.000
22	Rak Besi	-	-	15.840.000	15.840.000
23	Filing Cabinet Besi	4	3.300.000	-	1.900.000
24	Brandkas	2	7.000.000	-	7.000.000
25	Mobile File	2	45.650.000	-	45.650.000
26	Locker	2	6.663.800	-	6.663.800
27	Tabung Pemadam Api	4	3.960.000	-	-

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2020

28	CCTV - Camera Control Television System	1	6.300.000	-	6.300.000
29	LCD Projector/Infocus	1	15.297.000	-	15.297.000
30	Meja Kerja Kayu	48	70.811.700	72.000.000	142.811.700
31	Kursi Besi/Metal	149	81.196.500	-	81.196.500
32	Sice	7	39.855.900	30.000.000	54.862.900
33	Meja Rapat	4	19.700.000	165.332.600	185.032.600
34	Meja Komputer	2	800.000	-	-
35	Tempat Tidur Kayu	2	3.600.000	-	3.600.000
36	Meja Telepon	2	2.875.000	-	2.875.000
37	Meja Resepsionis	-	-	20.000.000	20.000.000
38	Kasur/Spring Bed	8	20.790.200	-	20.790.200
39	Meja Makan Kayu	2	7.000.000	-	7.000.000
40	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	-	-	3.800.000	3.800.000
41	Mesin Pemetong Rumput	-	-	12.400.000	12.400.000
42	Mesin Cuci	1	3.572.800	2.915.000	6.487.800
43	Lemari Es	2	9.765.000	-	9.765.000
44	A.C. Split	22	97.823.000	74.020.000	171.843.000
45	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	1	15.600.000	-	-
46	Televisi	3	9.664.000	12.100.000	21.764.000
47	Amplifier	1	1.800.000	-	-
48	Loudspeaker	5	5.775.000	-	-
49	Sound System	3	36.416.500	-	36.416.500
50	Megaphone	1	550.000	-	550.000
51	Unit Power Supply	2	4.487.300	-	4.487.300
52	Kaca Hias	5	8.125.000	-	-
53	Mimbar/Podium	1	1.840.000	-	1.840.000
54	Vertikal Blind	1	8.712.000	-	-
55	Gordyin/Kray	1	11.264.000	-	-
56	Digital LED Running Text	1	4.800.000	-	4.800.000
57	Camera Wall Box	-	-	14.292.500	14.292.500
58	Analitical Balance (Peralatan Studio Video Dan Film)	1	17.700.000	-	17.700.000
59	Layar Film/Projector	2	2.999.188	-	-
60	Camera Digital	3	37.391.500	-	32.092.500
61	GPS Receiver	1	5.500.000	-	-
62	Finger Printer Time and Attandance Acces Control System	2	18.564.000	1.650.000	20.214.000
63	Transponder DME	1	47.193.000	-	47.193.000
64	Lemari Obat (Kaca)	2	4.650.000	-	4.650.000
65	Kursi Dorong	1	1.500.000	-	1.500.000
66	Hotplate	1	14.800.000	-	14.800.000
67	Alat Pengukur Kadar Air	1	2.100.000	-	2.100.000
68	Thermohyrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	1	1.633.500	0	1.633.500

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2020

69	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	1	25.955.000	-	25.955.000
70	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	1	10.650.000	-	10.650.000
71	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	1	184.000	-	-
72	Oven (Alat Laboratorium Umum)	1	20.086.000	-	20.086.000
73	Microscope	6	307.249.000	-	282.832.000
74	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	1	1.040.000	82.500.000	82.500.000
75	Timbangan/Neraca	1	18.900.000	-	18.900.000
76	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	1	279.000	-	-
77	Refrigerator	7	47.802.100	-	22.152.100
78	Micropipette 50-200 UI	-	-	27.220.000	27.220.000
79	Micro Pippettes	1	3.967.352	-	3.967.352
80	Stand, Diluter/Pipet	-	-	3.960.000	3.960.000
81	Air Compressor (Alat Laboratorium Pertanian)	1	7.500.000	-	7.500.000
82	Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian)	1	14.643.000	-	14.643.000
83	Incinerator (Alat Laboratorium Pertanian)	2	2.926.879.000	-	2.926.879.000
84	Incubator (Alat Laboratorium Pertanian)	1	16.707.000	-	16.707.000
85	Microscope Light	-	-	16.292.500	16.292.500
86	Microscope Photomicrograph	-	-	71.042.500	71.042.500
87	Microwave Oven	1	2.600.000	-	2.600.000
88	Moisture Tester (Alat Laboratorium Pertanian)	1	558.000	-	-
89	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	1	21.461.000	-	21.461.000
90	Vortex Mixer	-	-	7.250.000	7.250.000
91	Laboratory Refrigerator	-	-	66.000.000	66.000.000
92	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	1	5.280.000	-	5.280.000
93	Laboratory Sieve Set	3	10.200.000	-	10.200.000
94	Tank	1	19.000.000	-	-
95	Biological Microscope	1	105.862.000	-	-
96	P.C Unit	24	244.752.917	254.942.500	395.147.200
97	Lap Top	15	168.944.122	118.203.650	244.292.260
98	Note Book	9	74.470.000	-	-
99	Tablet PC	4	16.040.000	-	-
100	Printer (Peralatan Personal Komputer)	20	78.446.174	8.597.200	70.524.742
101	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2	16.285.050	4.859.500	21.144.550
102	Server	2	41.918.794	-	31.218.794
103	Rak Server	1	7.678.862	-	7.678.862
104	Peralatan Komputer Lainnya	1	26.510.000	-	26.510.000
C	GEDUNG DAN BANGUNAN	56	14.310.418.667	1.687.779.061	15.448.308.834
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	3	5.278.455.658	370.590.731	5.546.050.389
2	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	1	247.041.000	2.648.000	249.689.000
3	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	4	229.777.000	261.741.000	491.518.000
4	Bangunan Gudang Lainnya	6	302.169.000	27.770.000	325.346.000
5	Gedung Pos Jaga Permanen	1	118.370.000	-	94.696.000
6	Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga Lainnya	2	32.359.100	-	32.359.100

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2020

7	Gedung Garasi/Pool Permanen	2	118.895.000	4.634.000	120.205.000
8	Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan Permanen	1	56.532.000	-	56.532.000
9	Bangunan Lantai Jemur Permanen	4	1.745.287.000	16.511.000	1.633.985.000
10	Bangunan Lantai Jemur Semi Permanen	1	26.026.000	14.873.000	40.899.000
11	Bangunan Untuk Kandang	13	3.672.541.000	504.211.136	4.029.892.136
12	Bangunan Kolam/Bak Ikan	2	30.378.000	-	29.313.000
13	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	5	375.014.000	168.566.000	537.004.000
14	Bangunan Lainnya	1	190.521.375	74.000.000	264.521.375
15	Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen	2	326.738.000	-	292.682.000
16	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	1	122.754.000	112.160.300	234.914.300
17	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	1	64.678.000	-	60.423.000
18	Kerangka Dasar Kadastral Orde 2	1	2.188.159	-	2.188.159
19	Pagar Permanen	5	1.370.694.375	130.073.894	1.406.091.375
E	JALAN DAN JEMBATAN	2.240	1.426.778.450	6.053.000	1.241.805.450
1	Jalan Khusus Kompleks	2.214	1.388.053.450	-	1.197.027.450
2	Jembatan Pada Jalan Khusus Kompleks	19	28.280.000	6.053.000	34.333.000
3	Jembatan Lainnya	7	10.445.000	-	10.445.000
F	IRIGASI	4	282.686.431	106.612.000	387.747.431
1	Saluran Pembuang	3	241.443.431	-	239.892.431
2	Bak Penampung/Kolam/ Menara Penampungan	1	41.243.000	106.612.000	147.855.000
G	JARINGAN	9	181.363.959	276.750.000	458.113.959
1	Instalasi Air Tanah Dangkal Kapasitas Besar	2	33.069.954	-	33.069.954
2	Instalasi Air Bersih / Air Baku Lainnya	1	1.750.000	-	1.750.000
3	Instalasi Penangkal Petir Manual	1	18.747.500	-	18.747.500
4	Jaringan Transmisi Tegangan Dibawah 100 KVA	3	117.338.005	276.750.000	394.088.005
5	Jaringan Telepon Lainnya	2	10.458.500	-	10.458.500
H	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN	73	514.472.383	531.769.534	539.269.534
1	Portable Water Pump	1	694.000	-	-
2	Stationary Water Pump	1	2.475.000	-	-
3	Leak Detector (Unit Pemeliharaan Lapangan)	1	1.604.000	-	-
4	Gerobak Dorong	3	1.164.075	-	-
5	Mesin Las Listrik	1	715.000	-	-
6	Battery Charge	1	448.800	-	-
7	Dongkrak Hidrolik	-	-	963.985	963.985
8	Mesin Bor Listrik Tangan	1	383.900	-	-
9	Mesin Gerinda tangan Listrik	1	320.100	-	-
10	Lemari Kayu	-	-	2.456.000	2.456.000
11	Rak Kayu	2	624.000	-	-
12	Filing Cabinet Besi	-	-	1.400.000	1.400.000

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2020

13	Tabung Pemadam Api	-	-	3.960.000	3.960.000
14	Papan Visual/Papan Nama	1	74.800.000	-	-
15	Meja Kerja Kayu	1	4.000.000	-	-
16	Kursi Besi/Metal	5	2.233.500	-	-
17	Sice	-	-	14.993.000	14.993.000
18	Meja Komputer	3	1.200.000	800.000	800.000
19	Mesin Pemetong Rumput	1	3.175.000	-	-
20	Lemari Es	1	287.000	-	-
21	A.C. Split	3	13.425.000	-	-
22	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	1	15.600.000	15.600.000	15.600.000
23	Kipas Angin	5	2.500.000	-	-
24	Amplifier	1	3.050.000	1.800.000	1.800.000
25	Loudspeaker	-	-	5.775.000	5.775.000
26	Wireless	1	8.703.000	-	-
27	Unit Power Supply	2	7.000.000	-	-
28	Tustel	1	679.000	-	-
29	Kaca Hias	-	-	8.125.000	8.125.000
30	Vertikal Blind	-	-	8.712.000	8.712.000
31	Gordyin/Kray	-	-	11.264.000	11.264.000
32	DVD Player	1	375.000	-	-
33	Uninterruptible Power Supply (UPS)	1	11.733.462	-	-
34	Layar Film/Projector	-	-	2.999.188	2.999.188
35	Camera Digital	1	3.950.000	5.299.000	5.299.000
36	GPS Receiver	-	-	5.500.000	5.500.000
37	Finger Printer Time and Attendance Acces Control System	4	16.950.000	-	-
38	Alat Pengukur Kadar Air	1	6.200.000	-	-
39	Digital Indicator (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	1	37.400.000	-	-
40	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	-	-	184.000	184.000
41	Microscope	-	-	24.417.000	24.417.000
42	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	-	-	1.040.000	1.040.000
43	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	-	-	279.000	279.000
44	Refrigerator	-	-	25.650.000	25.650.000
45	Stereo Microscope (Alat Laboratorium Microbiologi)	1	550.000	-	-
46	Moisture Tester (Alat Laboratorium Pertanian)	-	-	558.000	558.000
47	Gas Detector	2	15.944.000	-	7.500.000
48	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	1	6.000.000	-	-
49	Tank	-	-	19.000.000	19.000.000
50	Biological Microscope	-	-	105.862.000	105.862.000
51	Thermocouple Calibrator	3	13.800.000	-	-
52	P.C Unit	3	24.795.612	104.548.217	104.548.217
53	Lap Top	-	-	42.855.512	42.855.512

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2020

54	Note Book	5	42.296.000	74.470.000	74.470.000
55	Net Book	1	9.500.000	-	-
56	Tablet PC	-	-	16.040.000	16.040.000
57	Printer (Peralatan Personal Komputer)	4	18.191.934	16.518.632	16.518.632
58	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2	1.342.000	-	-
59	Server	1	32.850.000	10.700.000	10.700.000
60	Router	1	40.455.000	-	-
61	Peralatan Jaringan Lainnya	1	44.100.000	-	-
62	Bak Penampung/Kolam/ Menara Penampungan	1	42.958.000	-	-
TOTAL			26.837.687.194	4.639.967.545	29.696.446.928

DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG/BARANG/JASA

PER 31 DESEMBER 2020

NO	PENERIMA HIBAH	BENTUK HIBAH	SUMBER DANA	NILAI HIBAH	SUDAH DISAHKAN	BELUM DISAHKAN	
						NILAI	KETERANGAN
			TIDAK ADA				
JUMLAH							